

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini menjelaskan sebagai berikut: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan Penelitian dan (5) Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai sebuah institusi yang menyimpan berbagai banyak teknologi serta informasi yang dihasilkan, sangat beragam. Bagi sebuah perusahaan institusi, informasi adalah sebuah sumber daya yang sangat penting. Dalam pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, menyebutkan rumah sakit di Indonesia pada dasarnya wajib melakukan sebuah pelaporan maupun pencatatan mengenai seluruh aktivitas atau kegiatan setiap penyelenggaraan rumah sakit ('www.bpkp.go.id', 2009).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan, pencatatan, dan evaluasi insiden keselamatan pasien, Rumah Sakit BaliMed Buleleng masih menggunakan metode manual. Proses manual ini melibatkan pengisian formulir insiden secara tertulis oleh staf medis, pengumpulan data dalam bentuk dokumen fisik, serta penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen tersebut di tempat yang telah ditentukan. Dari hasil wawancara bersama narasumber Staf Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien menyatakan bahwa salah satu metode ini memiliki beberapa kelemahan yang signifikan. Di antaranya adalah risiko kesalahan penulisan, keterlambatan dalam pengumpulan dan analisis data, serta kesulitan dalam mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan efisien. Proses manual juga menghabiskan banyak waktu dan sumber daya, yang seharusnya bisa dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih produktif dan langsung berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan pasien. Selain itu, penggunaan metode manual menyulitkan staf medis dalam melakukan evaluasi segera data insiden, yang sangat penting untuk mengidentifikasi tren dan pola insiden keselamatan pasien secara tepat waktu. Mengingat tantangan-tantangan ini, ada kebutuhan mendesak bagi Rumah Sakit BaliMed Buleleng untuk beralih ke sistem pencatatan dan pelaporan elektronik yang lebih modern. Implementasi teknologi informasi dalam proses ini

akan meningkatkan akurasi dan efisiensi, memungkinkan analisis data yang lebih cepat dan komprehensif, serta mendukung upaya pencegahan insiden keselamatan pasien yang lebih efektif. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan standar pelayanan yang didapat pasien. Jawaban utama terhadap permasalahan di atas adalah sebuah sistem yang disebut Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed, yang dirancang berdasarkan latar belakang perdebatan dan kekhawatiran saat ini.

Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit BaliMed merupakan sebuah platform yang dirancang untuk mengelola kejadian yang berpotensi memengaruhi keselamatan pasien secara efektif. Sistem ini tidak hanya mencatat insiden-insiden seperti petugas medis melakukan kesalahan dalam memberikan pelayanan terhadap pasien, atau komplikasi medis lainnya, tetapi juga menyediakan alat untuk pelaporan, analisis, dan evaluasi mendalam terhadap setiap insiden tersebut. Dengan menggunakan teknologi informasi terkini, sistem ini memfasilitasi pencatatan langsung dari tempat kejadian, memastikan data yang terkumpul akurat. Permasalahan dalam penanganan data pelaporan insiden pasien mempengaruhi perkembangan sistem informasi yang memiliki beberapa tujuan. Fungsional lain yang terdapat pada sistem ini yaitu mengakomodasi *telegram chat bot*, hanya sebagian kecil yaitu untuk mengirim notifikasi hasil laporan insiden dari petugas medis yang melaporkan insiden dan menginformasikannya ke staf medis lainnya agar segera mungkin untuk melakukan evaluasi terhadap insiden yang terjadi.

Harapan solusi dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit BaliMed adalah untuk mengatasi berbagai tantangan yang terkait dengan pencatatan manual. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan signifikan dalam akurasi data pelaporan insiden, efisiensi dalam pengumpulan informasi, serta kemampuan untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap penyebab insiden. Selain itu, sistem ini diharapkan dapat mendukung upaya identifikasi dini terhadap pola insiden, memungkinkan tim medis untuk merespons secara lebih cepat dan efektif terhadap situasi yang mempengaruhi keselamatan pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang perlu dipecahkan antara lain:

1. Bagaimana rancang dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed berdasarkan evaluasi dengan menggunakan metode *Usability Testing System Usability Scale (SUS)*?

1.3 Batasan Masalah

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit yang dibangun memiliki batasan pada pelaksanaan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Sistem memfokuskan pengguna internal seperti petugas staf medis untuk melaporkan data insiden tanpa melibatkan pasien dalam melaporkan insiden secara langsung pada sistem.
2. Sistem hanya mengakomodasi kebutuhan manajemen insiden keselamatan pasien.
3. Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed Buleleng belum terintegrasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit karena data pasien yang sangat rahasia memerlukan langkah-langkah keamanan dan persetujuan yang ketat sebelum dapat diintegrasikan dengan sistem lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian perancangan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed yang meliputi ruang lingkup pelaporan insiden pasien adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed.

2. Mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien Rumah Sakit BaliMed dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit BaliMed.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari perancangan Sistem Informasi Manajemen Keselamatan Pasien Rumah Sakit yang meliputi ruang lingkup pelaporan insiden pasien adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien memiliki manfaat bagi pihak rumah sakit yang dimana dapat mempermudah pencatatan dan pendataan insiden, meningkatkan proses pelaporan insiden, laporan mengenai insiden keselamatan pasien lebih terdata, serta mengefisiensi waktu kinerja petugas medis dalam melaporkan insiden. Sehingga sistem tersebut mampu diaplikasikan di seluruh unit kerja Rumah Sakit BaliMed serta mampu terus dikembangkan mengikuti kebutuhan petugas medis.

2. Bagi Peneliti

Mampu mengetahui implementasi serta pengembangan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit sehingga data-data yang dibutuhkan oleh sistem mampu terintegrasi dengan baik. Penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian lanjutan dalam mengembangkan dan meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Insiden Keselamatan Pasien. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada pengujian efektivitas sistem dalam berbagai skenario, integrasi teknologi baru, analisis data yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi tren dan pola insiden, serta pengembangan fitur tambahan yang dapat lebih meningkatkan keselamatan pasien dan efisiensi operasional di rumah sakit.